

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Padukuhan Palgading

Padukuhan Palgading merupakan satu dari 14 padukuhan di Desa Giripanggung. Padukuhan ini memiliki tanah yang subur namun terbatas karena kondisi lingkungan alam yang didominasi gunung bebatuan. Secara geografis Padukuhan Palgading terletak di desa Giripanggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Luas wilayah yaitu 112 ha. Batas sebelah utara Palgading yaitu Padukuhan Janti, Desa Panggul, Kecamatan Semanu. Sedangkan sebelah selatan yaitu Padukuhan Kelopoloro 1, sebelah timur yaitu Padukuhan Jati dan sebelah baratnya adalah Padukuhan Klepu yang kesemuanya masuk dalam wilayah Desa Giripanggung. Padukuhan Palgading terdiri dari 4 RT dengan luas pemukiman/bangunan 18 ha dan luas pertanian yaitu 35 ha, selebihnya hutan rakyat dan pegunungan bebatuan.

Jarak Padukuhan Palgading ke kota kecamatan sekitar 25 km, jarak dari desa ke kota kabupaten 35 km, sedangkan jarak dari desa ke kota provinsi sekitar 70 km. Terdapat transportasi umum yang melewati jalan desa dengan intensitas sehari satu kali. Kondisi prasarana jalan di padukuhan adalah corblok dan bebatuan. Jaringan listrik telah tersebar ke seluruh padukuhan. Sedangkan jaringan telekomunikasi selular tersedia di sebagian wilayah di padukuhan. Jaringan telekomunikasi yang tersediapun hanya jaringan tertentu seperti *Telkomsel*.

Pertanian di Padukuhan Palgading sangat bergantung pada curah hujan, atau dikenal dengan sawah tadah hujan (*tegalan*). Beberapa Jenis komoditi pertanian diantaranya Padi merah, Kacang tanah, Jagung, dan Singkong. Kemudian potensi kehutanan dengan jenis pohon Jati, Akasia, Mahoni, dan albasia (Sengon laut), sedang perkebunan ialah pohon pisang, pepaya dan sebagian kecil kelapa. Kondisi alam yang sangat tergantung pada curah hujan ini dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, sehingga mayoritas masyarakat Palgading berprofesi sebagai petani dan berladang. Kaum muda di padukuhan ini lebih banyak merantau ke kota Yogyakarta untuk menjadi buruh dan pedagang kakilima.

Tabel 1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk		
Laki-Laki	Perempuan	Total
269	240	509

Tabel 2. Komposisi penduduk berdasar umur

Umur	Jumlah	Umur	Jumlah
< 5 tahun	13	25 – 49 tahun	139
5 – 9 tahun	3	50 – 56 tahun	32
10 – 14 tahun	18	57 – 60 tahun	23
15 – 19 tahun	8	> 60 tahun	85

Tabel 3. Komposisi kepala keluarga berdasar agama

Agama	Jumlah KK	Jumlah Anggota KK	Tempat Ibadah
Islam	110	-	1. Masjid Nurul Hidayah
Kristen	2	2 dan 4	-

Tempat ibadah yang dimiliki hanya ada satu berupa bangunan masjid. Namun, Masjid bernama Nurul Hidayah tersebut belum maksimal dimanfaatkan dalam kegiatan shalat berjamaah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, tradisi budaya lokal yang menunjang dan relevan dengan dakwah Islam yaitu *rasulan*, *sedekah bumi*, dan *terbanan jidor*. Sedangkan kesenian yang berkembang secara umum adalah Karawitan, Campursari, dan Ketoprak. Nilai-nilai tradisi dominan yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat di Padukuhan yaitu Resan Kayu, sebagai simbol persatuan dan kerukunan. Kemudian, seni modern yang terdapat di masyarakat adalah Organ Tunggal.

Tabel 4. Tokoh Masyarakat

Nama	Jabatan/Pekerjaan
Warijan	Kepala Dukuh Palgading
Santam Hadi	Ketua RT 01
Sumadi	Ketua RW 09
Tukirun	Ketua Karang Taruna
Wardiyo	Bendahara Dukuh Palgading
Lestari	Ketua PKK
Adi	Ketua RT 02
Heru	Ketua RT 03
Wasio	Ketua RT 04
Ratno S	Ketua Kelompok Tani

Tabel 5. Tokoh Agama

Nama	Ulama / Pendeta / dll
Mugiyono	Kaum Masjid
Sungkono	Takmir Masjid

B. Rencana Pembangunan Padukuhan Palgading

Rencana pembangunan jangka pendek di padukuhan ini masih memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan, yaitu jalan penghubung Padukuhan Palgading dengan Padukuhan Jati berupa corblok/rabat beton sederhana sepanjang 343 meter. Pembangunan jalan hubung tersebut bertujuan memudahkan transportasi angkutan hasil pertanian, yang dianggarkan melalui pembiayaan dari dana desa dan swadaya masyarakat.

Rencana Pembangunan jangka menengah di padukuhan ini pun masih terfokus pada pembangunan akses jalan penghubung dari Padukuhan Palgading ke Padukuhan Banjar.

C. Permasalahan yang ditemukan di Padukuhan Palgading

1. Bidang Keagamaan

Aktivitas keagamaan dan kesadaran terhadap kegiatan keagamaan di masjid seperti shalat berjamaah masih minim. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga belum berjalan. Hal ini terjadi karena kurangnya tenaga pengajar/pendakwah yang memiliki pengetahuan agama yang baik.

2. Bidang Pendidikan

Jenjang pendidikan terakhir sebagian warga palgading adalah sekolah dasar, dan beberapa sudah tamat jenjang sekolah menengah pertama dan sebagian kecil bersekolah di SMA dan PT. Ketimpangan komposisi jenjang pendidikan ini menyebabkan masyarakatnya masih berfikir terbelakang, pesimistis, pragmatis, dan mistis.

3. Bidang Transportasi / Akses Jalan

Prasarana jalan padukuhan hanya berupa corblok dua sisi, belum ada jalan yang diaspal. Jika musim penghujan, masyarakat harus lebih berhati-hati karena kondisi jalan corblok yang mudah ditumbuhi lumut akan membuat kondisi jalan semakin licin. Hal ini pun menjadikan mahalnya biaya transportasi hasil pertanian.

4. Air bersih

Hampir seluruh warga di Padukuhan Palgading memanfaatkan sumber air dari tampungan air hujan dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Ketika musim penghujan masyarakat akan terbantu, karena ketersediaan air hujan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Namun di musim kemarau, tampungan air hujan akan mengering. Kemudian sumber air dari PDAM bagi masyarakat setiap bulan hanya di jatah 10 m³ untuk satu rumah. Air dari PDAM ini tidak selalu jernih, terkadang masih berwarna kecoklatan. Jika warga benar-benar tidak memiliki air, maka masyarakat akan membeli air bersih.

5. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi belum dapat diakses di seluruh Padukuhan Palgading. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi masyarakat dalam berkomunikasi sekaligus memperlambat masuknya informasi dari luar.

6. Lampu penerangan jalan

Lampu penerangan jalan di padukuhan masih minim, sehingga di malam hari kondisi jalan sangat gelap. Masyarakat akan mengandalkan senter maupun kendaraan bermotor untuk mendapat penerangan yang cukup.